

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BIJI KOPI DI “OTENTIK KOPI JOGJA”

Cipta Swastika¹, Guntarti Tatik Mulyati², Moch. Maksum Mahfud²

ABSTRAK

Otentik Kopi Jogja merupakan salah satu kedai kopi yang berada di Yogyakarta dan memiliki rumah produksi untuk memproduksi *roasted beans*. Menu yang ada di setiap kedai kopi Otentik Kopi Jogja mayoritas berbahan dasar kopi *roasted beans*. Persediaan *roasted beans* di setiap kedai kopi Otentik Kopi Jogja sering mengalami kelebihan persediaan maupun kekurangan persediaan. Hal ini disebabkan oleh buruknya pengendalian persediaan di rumah produksi yang tidak bisa mengakomodasi kebutuhan *roasted beans* kedai kopi selama satu bulan. Selama observasi awal pada bulan Juni 2015, terdapat 5 jenis *roasted beans* yang mengalami *overstock* dan 4 jenis *roasted beans* yang mengalami *out of stock*. Tidak adanya pencatatan permintaan *roasted beans* dari kedai kopi menyebabkan rumah produksi sering kali kelebihan persediaan dan kekurangan persediaan, baik itu berupa *green beans* atau *roasted beans*. Tujuan dari penelitian adalah menentukan *inventory balance* di Otentik Kopi Jogja dan menentukan penjadwalan pemesanan.

Penelitian ini diawali dengan agregasi permintaan jenis *roasted beans* dari kedai kopi Otentik Kopi Jogja selama satu bulan. Hasil perhitungan agregasi permintaan jenis *roasted beans* digunakan sebagai data input untuk penentuan tingkat inventori di rumah produksi Otentik Kopi Jogja. Pengendalian persediaan di rumah produksi menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ). Setelah itu ditentukan *safety stock* dari setiap jenis *green beans*. Kemudian ditentukan penjadwalan pemesanan *green beans* dengan menghitung jarak antar pemesanan dan titik pemesanan ulang dari setiap jenis *green beans*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa total kuantitas pemesanan *green beans* yang harus dilakukan oleh rumah produksi sebesar 71491,42 gram. Kuantitas pemesanan untuk *green beans* Bajawa adalah 22960,56 gram. Kuantitas pemesanan untuk *green beans* Bengkulu adalah 8790,76 gram. Kuantitas pemesanan yang terbanyak untuk kopi *single origin* adalah *green beans* Papua dengan kuantitas 7115,26 gram dan kuantitas pemesanan paling sedikit adalah *green beans* Mandailing dengan kuantitas sebanyak 1984,31 gram. Jadwal pemesanan terlama adalah *green beans* terlama adalah kopi Kalosi dengan jarak antar pemesanan 3 bulan 13 hari. Jarak antar pemesanan *green beans* tercepat adalah kopi Lencoh dengan waktu memesan setiap 1 bulan 2 hari.

Kata kunci: *kopi, roasted beans, safety stock, economic order quantity*

¹ Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

² Staff Pengajaran Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

ANALYTICAL OF COFFEE BEANS INVENTORY IN OTENTIK KOPI JOGJA

Cipta Swastika¹, Guntarti Tatik Mulyati², Moch. Maksum Mahfud²

ABSTRACT

Otentik Kopi Jogja is one of coffee shop in Yogyakarta and has a warehouse to produce roasted beans for its coffee shops. The most of menu at Otentik Kopi Jogja use roasted beans as raw material. Roasted beans inventory at coffee shops often didn't meet the amount of consumer needs. This is caused by bad inventory control in warehouse which couldn't accomodate the needs of roasted beans in coffee shops for a month. During the initial observation in June 2015, there are five types of roasted beans that are experiencing overstock and four types of roasted beans that are experiencing out of stock. Absence of registration demand roasted beans from the coffee shops caused a warehouse often experience the overstock and out of stock, be it in the form of green beans or roasted beans. The goal in this thesis are determine inventory balance at Otentik Kopi Jogja and determine schedule order.

The research begins with the aggregation demand types of roasted beans from Otentik Kopi Jogja's coffee shops for a month. The result of aggregation demand is used for the determination inventory level at warehouse. Economic order quantity (EOQ) method is used to control inventory level in warehouse. Then safety stock for green beans types is determined. Then the order schedulling of green beans can be determined by calculate the reorder interval and the reorder point of green beans.

Based on the research results, the total order quantity green beans are 71491,42 grams. Order quantity for Bajawa green beans are 22960,56 grams. Order quantity for Bengkulu green beans are 8790,76 grams. The highest order quantity for single origin coffee is Papua green beans are 7115,26 grams and the lowest order quantity is Mnadailing green beans are 1984,31 grams. The longest order schedule is the Kalosi green beans with reorder interval 5 months and 13 days. The shortest order schedule is Lencoh green beans with reoder interval 1 months and 2 days.

Keywords: *coffee, roasted beans, safety stock, economic order quantity*

¹ Student of Departement Agroindutrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Departement Agroindutrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada